

**“PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI HALASY DALAM RANGKA MENARIK
KUNJUNGAN WISATAWAN (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)”**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi SE Pada
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Ambon

Oleh :

RAFIKA SASOLE
NIM.0140105140

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH
DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halasy Dalam Rangka Menarik Kunjungan Wisatawan (Perspektif Ekonomi Islam)" yang disusun oleh saudari Rafika Sasole, NIM: 0140105140 Mahasiwa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah di uji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada: **Senin, 19 November 2018**, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah.

Ambon, 19 November 2018

DEWAN MUNAQASYAH

- | | | |
|---------------|-----------------------------|---------|
| Ketua | : Dr. Husen Maswara, M.Th.I | (.....) |
| Sekretaris | : Rosita Tehuayo, MA | (.....) |
| Penguji I | : Mar'atun Shalihah, M.Si | (.....) |
| Penguji II | : Diar Muzna Tangke, M.Si | (.....) |
| Pembimbing I | : Dr. Hasan Lauselang, M.Ag | (.....) |
| Pembimbing II | : Hasan, M.Ag | (.....) |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon



Dr. Djamadi, M.HI
NIP. 196409101988031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI HALASY DALAM RANGKA MENARIK KUNJUNGAN WISATAWAN (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang di susun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti di susun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan maka skripsi dan gelar sarjanayang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Ambon, 03 Desember 2018

Penulis,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Rafika sasole

Nim 0140105140

MOTO

***“TERKADANG KITA HARUS GAGAL UNTUK BISA DAN SEMANGAT
MERAH KESUKSESAN
KITA JUGA AKAN JATUH TAPI HARUS BERUSAHA UNTUK
BANGKIT MENJADI YANG LEBIH BAIK
JATUH BUKAN BERARTI GAGAL TAPI PENGALAMAN DAN BEKAL
MENUJU KESUKSESAN JIKA ITU KAU JALANIN
DENGAN SERIUS DAN TAK LUPUT DARI USAHA DAN DO’A”.***

(Rafika Sasole)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

Kedua orang tuaku tercinta yang selalu menuntun tiap langkahku, yang selalu senantiasa mendo'akan segala usahaku, yang selalu memberikan motivasi, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada batasnya untukku.

keluargaku beserta kerabat dekatku yang selalu memberikan dukungan, memberikan do'a dan motivasi untukku

para pendidikku yang sangat aku hormati terima kasih atas seluruh ilmu yang diberikan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Almamater Tercinta

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

KATA PENGANTAR

alhamdulillahirobbil'alamin la hawl wala quwwata illa bi allah al-aliyy al-adhim, dengan rahmat dan hidayah-Nnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halasy Dalam Rangka Menarik Kunjungan Wisatawan (Perspektif Ekonomi Islam)”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi sangatlah sulit bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

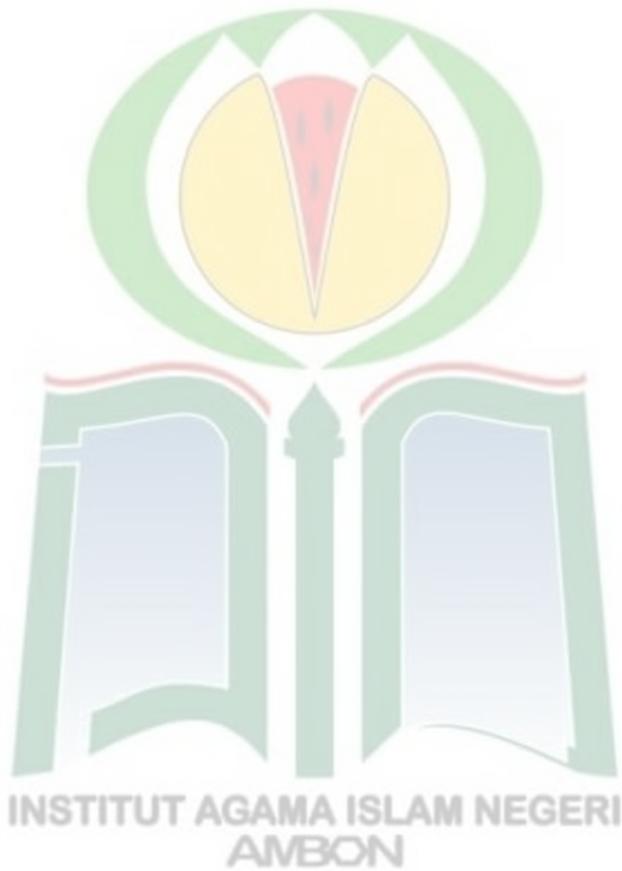
1. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu tercinta, Rusna sasole dan Abd gani manilet karena selalu memberikan dukungan penuh melalui do'a dan semangat selama penyusunan skripsi.
2. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, terima kasih atas fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam menuntut ilmu.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Bapak Dr. Djumadi, M.Hi yang telah memberikan ijin dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir
4. Dosen pembimbing 1 dan 2, Bapak Dr. Hasan Lauselang, M. Si dan Bapak Hasan, M. Ag, yang telah membimbinhg penulis dalam penyusunan skripsi dengan segala kesabaran, keiklasan hati dan kerelaan memberikan saran, membimbing, mengoreksi, mendukung dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen Penguj 1 dan 2, Ibu Hj. Mar'atun Shaliha, M. Si dan Ibu Diar Muzna Tangke, M. Si, yang dengan segala kesabaran, keiklasan dalam memberikan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat dekat penulis yaitu EPL kak Omelia, kak Sakti, Tasya, Miftah, juga Sativa dan lainnya juga sahabat terdekat penulis Wilda Papalia dan ima waty kaimudin terima kasih banyak karena selalu memberi semangat dan dukungannya kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis yang tidak disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga menjadi amal ibadah di hadapan-Nya. Amin. Masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan dikemudian hari. Khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Ambon, 8 November 2018


Rafika sasole



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf-huruf arab ditransliterasikan ke dalam huruf-huruf latin sebagai berikut;

b = ب	z = ز	f = ف
t = ت	s = س	q = ق
ts = ث	sy = ش	k = ك
j = ج	sh = ص	l = ل
h = ح	dl = ض	m = م
kh = خ	th = ط	n = ن
d = د	dh = ظ	h = ه
dz = ذ	' = ع	w = و
r = ر	gh = غ	Y = ي

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

	Pendek	Panjang
Fathah	A	ā
Kasrah	I	ī
Dhommah	U	ū

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi adalah (ay) dan (aw),
misalnya: bayna (بين) dan qawl (قول)
3. Syaddah atau tasydid (ّ) dilambangkan dengan konsonan ganda.
 4. Kata sambung al- (alif lam al-Ma'rifat) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (Al-). Contohnya:
Menurut al-Bukhory, hadits tersebut
Al-Bukhory berpendapat bahwa hadits tersebut
 5. Ta' al-Marbutah (ة) ditransliterasikan dengan huruf (t), tetapi jika terletak di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan huruf (h). Contohnya:
Al-Risalat al-Mudarrisah.
 6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah istilah Arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau yang sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata al qur'an dari kata (al-Qur'an), sunah dari kata (al-Sunnah), khusus dan umum bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasikan secara utuh, misalnya;
 - Fiy dzilalil al-Qur'an;
 - Al-Sunnat qobla al-Tadwin;
 - Al-Ibrat bi umum al-Lafzh la bi al-khusus al-Sabab.
 7. Lafadz al-Jalalah didahului (الله) partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudhaf 'alayh* (frasa nomina) ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Contohnya : dinullah, billah.

Adapun Ta' al-Marbutah di akhir kata yang di sandarkan kepada lafadz al jalalah ditransliterasikan dengan huruf (t). Contohnya:

- hum fiy rahmatillah.

B. SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan.

1. Swt., = Subhanahu wa ta'ala
2. Saw., = Shalla Allah Alaiyh wa Salam
3. as., = Alayh al-Salam
4. H. = Hijriyah
5. M., = Masehi
6. H.R.... = Hadits Riwayat
7. w., = Wafat
8. Q.S.....: 4 = Qur'an Surat ayat 4

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERAS	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Defenisi Operasional	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Pariwisata	12
1. Pengertian Pariwisata	12
2. Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Islam	15
3. Pengertian Industri Pariwisata	16
4. Jenis – Jenis Pariwisata	19
5. Permintaan Pariwisata	22
6. Komponen Permintaan Pariwisata	23
7. Pengertian Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata	24
8. Unsur – Unsur Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata	26

B. Kerangka Teori	30
C. Industri Pariwisata	34
D. Pengertian Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata	37
E. Unsur Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata	38
F. Kerangka Pikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Objek Penelitian	44
D. Jenis Data	44
E. Tehnik Pengumpulan Data	44
F. Tehnik Pengolahan Data	46
G. Tehnik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halasy	51
C. Fasilitas Pantai Halasy	51
D. Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halay Dalam Ekonomi Islam	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

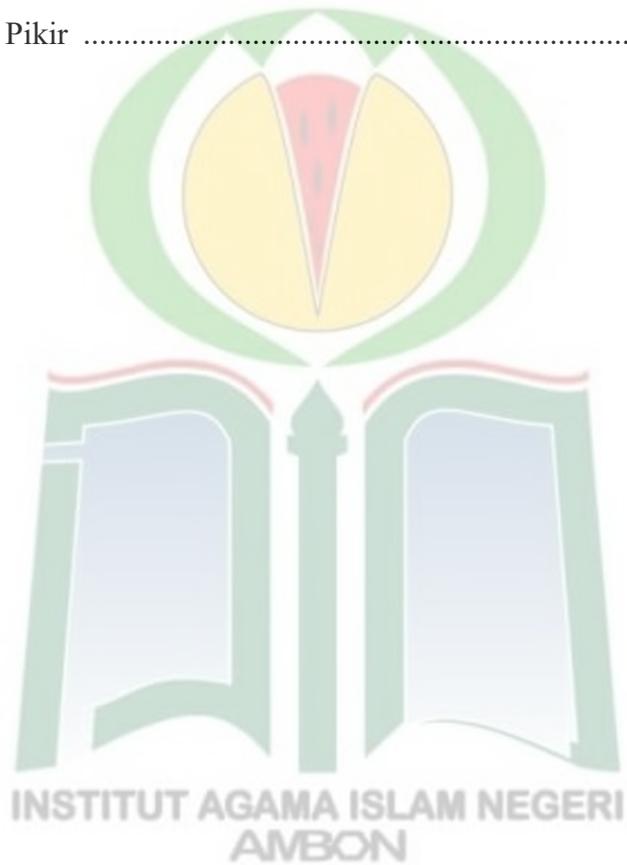
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Angka Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Maluku 2010-2016	3
1.2 Angka Kunjungan wisatawan Manca Negara Ke Maluku 2010-2016	5
2.1 Kerangka Pikir	42



ABSTRAK

Nama : Rafika Sasole

Nim : 0140105140

Judul : Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halasy Dalam Rangka Menarik

Kunjungan Wisataan (Perspektif Ekonomi Islam).

Focus penelitian ini dengan rumusan masalah yang pertama adalah Bagaimana fasilitas objek wisata pantai halasy berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan dan keduanya adalah Bagaimana pengelolaan objek wisata pantai halasy dalam perspektif islam

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pedekatan deskritif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. data disajikan dan di analisis secara deskritif.

Dalam pengelolaan Fasilitas Objek wisata pantai halasy ini sudah bagus untuk menarik kunjungan wisatwan namun perlu di tingkat atau di tambahkan lagi fasilitas-fasilats yang dibutuhkan para wisatawan yang belum tersedia. Rata-rata para pengunjung objek wisata pantai ini dan berdasarkan dari hasil wawancara dengan pengunjung, ternyata daya tarik dari objek wisata ini adalah fasilitas-fasilitasnya dan pemandangan alam yang ada.Fasilitas,

Kata kunci: Pantai Halasy, Wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dewasa ini pariwisata telah menjadi salah satu industry andalan utama di dalam menghasilkan devisa di berbagai Negara. Pariwisata memang cukup menjanjikan sebagai primadona ekspor. Pariwisata telah menjelma menjadi industry dengan pertumbuhan tertinggi di dunia. Maka dari itu sektor pariwisata sangat penting untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Juga usaha memperbesar pendapatan asli daerah maka program pengembangan dan pendayagunaan sumberdaya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi dalam negeri.¹

Perkembangan industry pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik, meskipun pariwisata juga merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap minat dan jumlah wisatawan untuk mengunjungi suatu Negara, wilayah atau provinsi maupun daerah. Industry tersebut secara langsung memberikan dampak terhadap ekonomi, social dan budaya.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan sektor pariwisata, maka daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata yang bagus terus didorong untuk

¹ I Gde Pitana, Putu G. Gayatri., Sosiologi Pariwisata. (Andi.Jl. Beo 38-40 tahun 2005), h. 3-8

dikembangkan.tujuannya adalah supaya sektor pariwisata dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia.

Pariwisata di Indonesia pada saat ini mulai berkembang menjadi satu industry di bidang jasa yang berusaha untuk memberikan pelayanan untuk memuaskan wisatawan, pariwisatapun menjadi perangkat penting dalam pembangunan karena disamping dapat menciptakan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat, daerah dan negara juga dapat turut memperkenalkan seni dan budaya, serta keindahan alam Indonesia.

Sumber daya yang menjadi modal pembangunan kepariwisataan meliputi : luas wilayah dan letak geografis, sumber daya alam, penduduk yang besar dan budaya yang beragam, stabilitas keamanan dan komitmen dari pemerintah.

Maluku memiliki banyak objek pariwisata dan jika di kelola dengan baik, maka pasti bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah provinsi, kota maupun kabupaten. Namun untuk bisa mengembangkan pariwisata di Maluku diperlukan adanya investor baik dari dalam maupun luar negeri.Dengan adanya sentuhan investor diharapkan industry pariwisata di Maluku bisa berkembang dengan baik.²

Luas wilayah provinsi Maluku adalah 46.914,03 Km², terdiri dari luas lautan 527.191⁴ Km² dan luas daratan 54.185 km persegi.³ Dengan kata lain sekitar wilayah provinsi Maluku adalah lautan. Menurut letaknya, wilayah

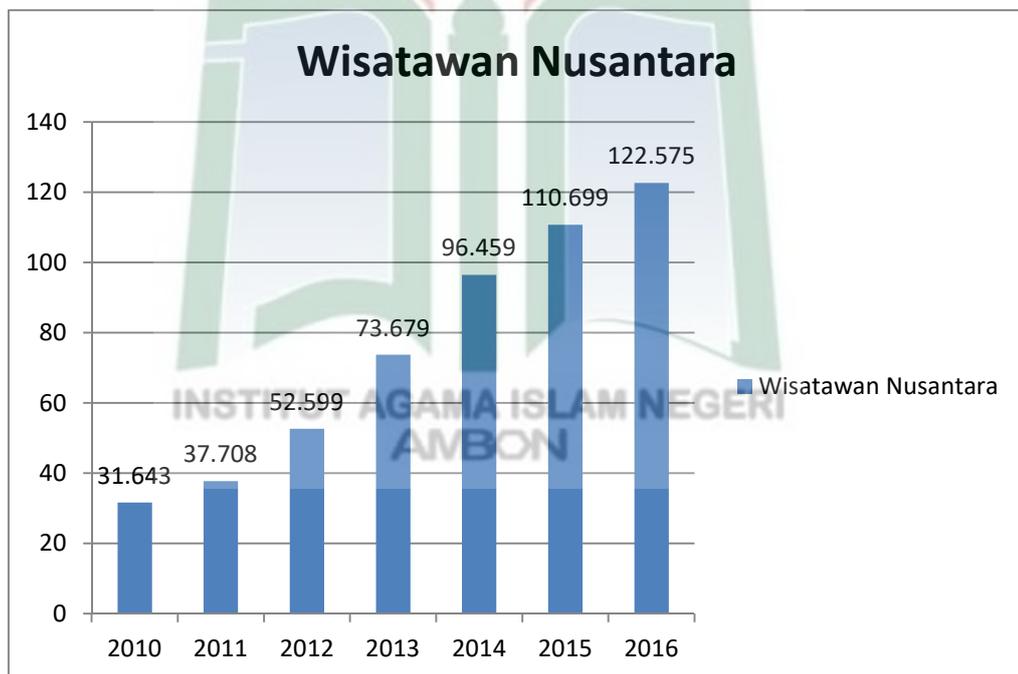
² Lukas Enembe, "Industry Pariwisata Maluku Perlu Sentuhan Investor". Di akses dari <http://indonesiatimur.com/2014/01/22/industri-pariwisata-maluku>. tanggal 25-09-2017

³ Primous Dorimulu, "Potensi Besar Maluku Dioptimalkan".di akses dari id.beritasatu.com. tanggal 5 agustus 2018

Provinsi Maluku terletak antara $2^{\circ}30' - 9^{\circ}$ LS (Lintang Selatan) dan $124^{\circ} - 136^{\circ}$ BT (Bujur Timur). Provinsi Maluku merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari 559 pulau. Maluku memiliki begitu banyak potensi alam yang banyak menawarkan keanekaragaman daya tarik wisata (bahari, air terjun, hutang flora dan fauna). Hal inilah yang membuat para wisatawan berdatangan ke Maluku untuk sekedar berlibur untuk menikmati pemandangan yang di tawarkan berupa daerah wisata yang telah di kelola oleh pemerintah maupun masyarakat Maluku.

Gambar I.I

Angka Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Maluku 2010-2016



Sumber :Ambon (Antara Maluku), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Maluku 2017

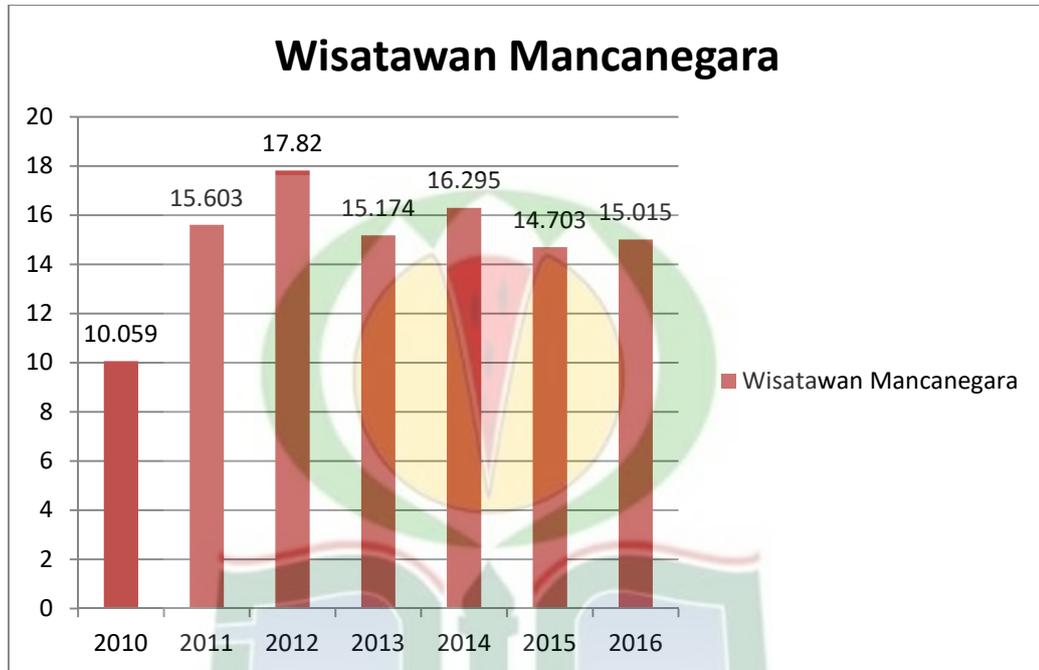
Dari gambar di atas, terlihat bahwa angka kunjungan wisatawan Nusantara ke Provinsi Maluku dalam tujuh tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan.⁴ dari tahun ke tahun. pada tahun 2010 kunjungan wisatawan hanya 31.643 orang. Angka itu meningkat menjadi 37.708 orang pada 2011 kemudian meningkat lagi menjadi 52.599 pada 2012. pada tahun berikutnya 2013 angka itu meningkat lagi menjadi 73.679, kemudian pada 2014 angka itu meningkat lagi menjadi 96.459 dan pada 2015 angka kunjungan wisatawan meningkat lagi menjadi 110.699 dan pada 2016 meningkat lagi menjadi 122.575 orang wisatawan. itu berarti kenaikan jumlah wisatawan nusantara rata-rata dari tahun 2010-2016 mengalami peningkatan.



⁴ Sariva alaidrus, "Kunjungan wisatawan nusantara ke Maluku terus meningkat-AntaraNews Ambon Maluku", di akses dari <http://m.antaramaluku.com/berita/37579/kunjungan-wisatawan-ke-maluku-meningkat>. tanggal 27-09-2017. pukul 19:00

Gambar I.2

Angka Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Maluku 2010-2016



Sumber : Ambon (Antara Maluku) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Maluku, 2017

Di lihat dari gambar di atas berbeda dengan kunjungan wisatawan nusantara yang terus mengalami peningkatan, kedatangan wisatawan mancanegara ke Maluku tidak stabil selama tujuh tahun terakhir.⁵

berdasarkan grafik dari tahun ke tahun. pada tahun 2010 angka kunjungan wisatawan hanya 10.059 orang. Angka itu meningkat menjadi 15.603 pada 2011 kemudian pada tahun 2012 meningkat lagi menjadi 17.820 wisatawan. dan pada 2013 angka kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan menjadi 15.174 orang kemudian meningkat lagi

⁵ Sariva alaidrus, "Kunjungan wisatawan nusantara ke Maluku terus meningkat-AntaraNews Ambon Maluku", di akses dari <http://m.antaramaluku.com/berita/37579/kunjungan-wisatawan-ke-maluku-meningkat>. tanggal 27-09-2017. pukul 19:00

menjadi 16.295 pada 2014, pada 2015 kembali lagi mengalami penurunan sebesar 14.703 wisatawan hingga pada 2016 kembali lagi mengalami peningkatan hanya sebesar 15.015 orang wisatawan mancanegara.

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.⁶ Hukum Islam tidak ada larangan bagi umat Muslim siapa saja yang ingin berkunjung untuk berpergian ke tempat rekreasi atau berwisata, bahkan berwisata bisa mengingatkan diri bahwa sesungguhnya ciptaan Allah begitu besar. Dengan memperhatikan alam semesta, diharapkan semakin sadar bahwa dirinya diciptakan Allah yang memberikan rezeki bagi hamba-Nya, begitu juga Allah yang menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ankabut (29) ayat 20 :

*Artinya: Katakanlah, “berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian akhir. sungguh, Allah maha kuasa atas segala sesuatu”.*⁷

Ekowisata atau ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan baik yang alami maupun yang buatan dengan tujuan untuk menjamin kelestarian alam dan budaya. Saat ini ekowisata mulai berkembang ditandai dengan hadirnya sejumlah tempat yang diusahakan sebagai obyek ekowisata.⁸ Salah satunya adalah pantai Halasy di desa Morella, Maluku Tengah. Tempat wisata tersebut baru dikenal oleh masyarakat Maluku

⁶ Ismayanti, Pengantar Pariwisata (Jakarta:Grafindo, 2011), h.3

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, h.398

⁸ Wikipedia, “di akses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/ekowisata>. tanggal 03-10-2018

beberapa bulan belakangan ini di tahun 2018, karena tempat wisata tersebut merupakan pariwisata yang masih baru di kembangkan.⁹

Pantai Halasy merupakan tempat wisata yang terbilang baru. Pantai Halasy baru di resmikan pada Awal Januari 2018 namun angka kunjungan wisatawan yang berkunjung ke pantai ini semakin mengalami peningkatan.

Pantai Halasy dengan garis pantai sepanjang 1 hektar ini mempunyai pemandangan laut yang sangat indah. Pasir putih dan air laut yang sangat jernih sangat sempurna untuk berenang, berjemur, bahkan untuk melakukan snorkeling. Selain pantai yang indah, pantai ini juga menyediakan pelabuhan mini untuk tempat bersandarnya speed boat. Ternyata pelabuhan mini ini tidak hanya di gunakan untuk tempat bersandarnya speed boat saja tapi di gunakan juga atau di fungsikan sebagai tempat pengambilan gambar atau foto.

Selain pelabuhan mini ternyata di pantai ini juga terdapat fasilitas berenang bagi anak-anak maupun dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengelola pantai ini yaitu saudara Djar Wattiheluw ternyata Pantai Halasy juga menyediakan penginapan yang hanya memiliki 4 kamar dengan luas enam kali enam meter persegi lengkap dengan fasilitas di dalamnya. Biaya sewa penginapan ini per malam untuk satu kamar di kenai tarif sebesar Rp.500.000. Selain itu juga di pantai ini juga menyediakan resort dan juga fasilitas karaoke.

Perjalanan dari pusat Kota Ambon ke Morella bisa ditempuh sekitar 60 menit apabila melewati jembatan merah putih, tetapi apabila melewati desa

⁹ Media Cakrawala, "Pantai Halasy Morella-Maluku Tengah", di akses dari <http://www.kompasiana.com> tanggal 19-11-2018

Passo maka waktu yang akan ditempuh sekitar 1,5 jam perjalanan itupun tergantung pada kemulusan jalan yang akan dilewati.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halasy Dalam Rangka Menarik Kunjungan Wisatawan (Dalam Perspektif Ekonomi Islam)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah pokok yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana fasilitas objek wisata pantai halasy berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan
2. Bagaimana pengelolaan objek wisata pantai halasy dalam perspektif islam

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana fasilitas objek wisata pantai halasy berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata pantai halasy dalam perspektif islam

D. Manfaat Penelitian

setelah penelitian ini dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi pengembangan obyek wisata Pantai Halasy, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih mengembangkan Pantai Halasy lebih baik lagi kedepannya.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain dan tentunya peneliti sendiri sehingga mengetahui seberapa besar peranan obyek wisata.

E. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan untuk memudahkan dalam mengartikan judul peneliti, kiranya perlu penjelasan istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Pengelolaan yang dimaksud disini adalah pengelolaan objek wisata pantai halasy.
2. Wisata adalah perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam jangka waktu sementara.
3. halasy adalah nama dusun atau hutang yang di kelola sekarang menjadi objek wisata
4. perspektif ekonomi islam adalah membahas keterkaitan wisata dengan konsep islam atau syariah

F. Sistematika penulisan

Pada sistematika pembahasan, peneliti akan sedikit menguraikan tentang gambaran pokok pembahasan yang akan disusun dalam

sebuah laporan penelitian secara sistematis. Penulis penelitian terdiri atas lima bab, masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

Pada bab pertama, membahas tentang pendahuluan. Pendahuluan terdiri dari deskripsi latar belakang yang menjelaskan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Rumusan masalah yakni pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui penelitian. Tujuan penelitian untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Manfaat penelitian menyampaikan manfaat dari dilakukannya peneliti.

Bab kedua ini membahas tinjauan pustaka, yakni yang dibahas membahas tentang tinjauan pustaka, yakni yang di bahas tentang pengertian dan jenis-jenis pariwisata, industry pariwisata serta sistem pengelolaan objek wisata pantai halasy.

Pada bab ke tiga ini membahas tentang metode penelitian yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian untuk menghasilkan penelitian yang sistematis. Pembagian dalam metode penelitian, tipe penelitian, teknik pengolahan data dan teknik pengumpulan data juga jenis data.

Pada bab ke empat membahas tentang penyajian data, yakni berisi tentang hasil penelitian terkait pengelolaan objek wisata pantai halasy dan fasilitas yang di sediakan.

Bab ke lima yaitu merupakan bab penutupan yang berisi tentang kesimpulan dari pemaparan yang telah di uraikan dalam bab-bab sebelumnya, pada bab ini peneliti memuat point-point yang merupakan jawaban inti dari rumusan masalah, untuk memberikan atau mengajukan atau menunjukkan bahwa problem yang diajukan dalam penelitian ini bisa di jelaskan secara kompherensif dan di akhiri dengan saran-saran untuk pengembangan studi lebih lanjut.

Selanjutnya adalah lampiran-lampiran yang sebagai bukti keabsahan data bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian tersebut dan juga sebagai tambahan informasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tipe deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. "Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, obyek, kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki".

Penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau sesuatu keadaan pada tempat secara rinci dalam suatu bentuk narasi. Selain itu penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya.²⁹

Pendapat peneliti tentang penelitian deskriptif kualitatif akan dapat lebih menjelaskan dengan bahasa-bahasa yang dapat menggambarkan fenomena sehingga lebih sistematis.

²⁹Satori dan Komariah, "metodologi penelitian kualitatif" (Bandung alfabeta tahun 2013).hlm. 23

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini dilakukan pada pantai Halasy terletak di Desa Morella pulau Ambon kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah provinsi Maluku. Jarak yang ditempuh dari pusat kota Ambon ke pantai Halasy tidak terlalu lama cukup dengan menempuh sekitar 90 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua.

C. Objek Penelitian

Objek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah para wisatawan yang pernah berkunjung ke pantai Halasy.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu unsure atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak akan ada riset, dan data dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus

benar, kalau diperoleh dengan tidak benar maka akan menghasilkan informasi yang salah. Pengumpulan data (*input*) merupakan suatu langkah dalam melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (*primer*) atau tidak langsung (*sekunder*) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (*process*) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (*output*) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.³⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, secara singkat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data utama, teknik yang dilakukan dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan. Wawancara dilakukan dengan cara mendalam guna mendapatkan informasi terkait potensi pariwisata tersebut. Mulai dari fasilitas hingga pengelolaannya.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara secara langsung kepada informan, untuk memperoleh data tambahan serta mencocokkan data yang ada, maka peneliti melakukan observasi-observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek wisata ini dapat digunakan karena objek wisata yang

³⁰ Rosady Ruslan, S.H., M.M., Metodologi penelitian Public relations dan komunikasi. (PT Raja Grafindo Persada, JAKARTA). hlm 26-27

diteliti merupakan program yang sedang berjalan, maka peneliti dapat memperoleh informasi tambahan dengan melihat atau merasakan langsung pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari dan tentang hal atau variabel yang berupa catatan, majalah, agenda dan lain sebagainya. penggunaan metode dokumentasi ini ditunjukkan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh dan memuaskan.

F. Teknik Pengolahan Data

Melalui data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. *editing*

teknik pengolah ini digunakan untuk meneliti kembali data yang di peroleh di lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi guna menghindari kekeliruan dan kesalahan serta memilih mana saja informasi yang akan digunakan dan mana saja yang tidak perlu digunakan.

2. *interpretasi*

teknik pengolahan ini memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna dari informasi wawancara pada informan dengan menghubungkan jawaban

yang diperoleh dengan data lain. adapun proses interpretasi atas hasil dari penelitian ini yaitu peneliti mencoba mengartikan, mencari inti pokok, atau maksud dari informan yang ada baik dari hasil wawancara maupun dokumen yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk menganalisis data lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.³¹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data terkait hal-hal penting dan pokok.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Terkait dengan penelitian ini, proses penyajian data bisa dilakukan berdasarkan data telah terkumpul dari informasi yang sudah peneliti tetapkan dalam penentuan informan berikutnya. Setelah data terkumpul,

³¹Sugiyon. 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bndung: Alfabeta

langkah selanjutnya kemudian peneliti menganalisis untuk selanjutnya dikategorikan manayang diperlukan dan tidak diperlukan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dan tabel yang disajikan dengan gambaran secara jelas kepada pembaca.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dapat diambil setelah melakukan analisis mendalam pada hasil penelitian. Dengan melakukan verifikasi, dapat terlihat apakah rumusan masalah peneliti sudah terjawab, dan tujuan penelitian sudah tercapai. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk menguji kebenaran serta mencocokkan informasi yang ada dari keterangan informan untuk kemudian diperoleh data yang valid dan jelas.³²

4. Triangulasi Data

Triangulasi data dilakukan untuk menguji kebenaran dan kebebasan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang mana dilakukan dengan cara mencocokkan data yang didapat melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi yang didapat melalui wawancara berupa keterangan pihak pengelola objek wisata pantai halasy.

³²M Nazir.1999, Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

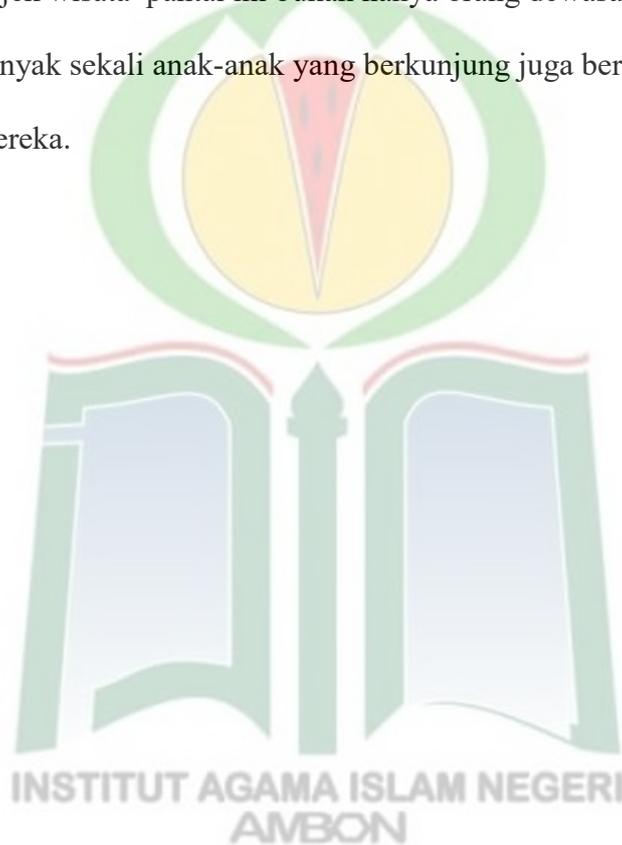
Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka peneliti skripsi ini, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Dalam pengelolaan Fasilitas Objek wisata pantai halasy ini sudah bagus untuk menarik kunjungan wisatawan namun perlu di tingkat atau di tambahkan lagi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan para wisatawan yang belum tersedia. Rata-rata para pengunjung objek wisata pantai ini dan berdasarkan dari hasil wawancara dengan pengunjung, ternyata daya tarik dari objek wisata ini adalah fasilitas-fasilitasnya dan pemandangan alam yang ada.

sedangkan untuk system pengelolaan objek wisata pantai halasy sendiri lebih mengarah kepada pariwisata bebas yang mana sedikit nilai islam yang di terapkan, di mulai dari tidak tersedianya fasilitas tempat ibadah seperti mushala, dan juga tidak ada batsan dalam berpakaian, jadi para wisatawan bebas dalam hal berpakaian entah itu dari kalangan muslim atau non muslim. namun di objek wisata ini juga melarang adanya wisatawan yang membawa minuman keras ke tempat wisata ini, dan café yang ada di objek wisata ini juga tidak menyediakan minuman keras.

B. Saran

Dari penelitian ini peneliti ada beberapa saran yang ingindisampaikan yaitu sebaiknya bagi pihak pengelola harus mengadakan fasilitas umum seperti tempat ibadah dan ditambahkan lagi wahana bermain anak-anak karena dilihat dari rata-rata pengunjung objek wisata pantai ini bukan hanya orang dewasa saja melainkan banyak sekali anak-anak yang berkunjung juga bersama keluarga mereka.



DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI BUKU

- Departemen Agama RI. 2004. *Al – Qur'an dan Terjemahannya Jus 1 – 30*, Mekar, Surabaya.
- Gde I Pitana, Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi, Jakarta.
- Ismayanti. 2011. *“Pengantar Pariwisata”*. Grafindo, Jakarta.
- James J Dr.. Spillane, S.J. 1987. *”Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan”*. Jl. Cempaka 9 Dresan, Yogyakarta.
- Paramita. M Nazir.1999, *“Metode Penelitian”*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Pendit Nyoman S. 2003. *“Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana”*. Pradanya Paramita, Jakarta.
- Ruslan Rosady, S.H. M.M. *“Metodologi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi”*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Satori dan Komariah. 2013. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Alfabeta, Bandung.
- Spilane James J. 1997. *“Ekonomi Pariwisata”*. Kansiun, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D”*. Alfabeta, Bandung.
- Yoeti Drs. Oka A. 1996. *“Pengantar Ilmu Pariwisata”*. Angkasa, Bandung.
- Wahab Salah. 1996. *“Manajemen Kepariwisataaan”*. Pradnya Paramitha, Jakarta.

SUMBER INTERNET

- Akrom K M. 2014. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya”*. Weleri, Kabupaten Kendal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang *Skripsi Dipublikasikan*. Diakses pada 20 Juni 2018 dari <http://eprints.undip.ac.id/43522/>

- Alaidrus Sariva, “*Kunjungan wisatawan nusantara ke Maluku terus meningkat-Antara News Ambon Maluku*”. Di akses dari <http://m.antaramaluku.com/berita/37579/kunjungan-wisatawan-ke-maluku-meningkat>. tanggal 27-09-2017. pukul 19:00
- Dolina Gitapati. “*Abstraksi Ekonomi*”. Di akses dari <http://abstraksiekonomi.blogspot.co.id/2014/04pengertian-dan-unsur-industry-pariwisata.html?m=1>. Tanggal 11-10-2018
- Dorimulu Primous, “*Potensi Besar Maluku Dioptimalkan*”. Di akses dari id.beritasatu.com. tanggal 5 agustus 2018.
- Enembe Lukas, “*Industry Pariwisata Maluku Perlu Sentuhan Investor*”. Di akses dari <http://indonesiatimur.com/2014/01/22/industri-pariwisata-maluku>. tanggal 25-09-2017.
- Fradila, “*pengertian objek dan daya tarik wisata*“, di akses dari <http://faradila1.blogspot.com/2014/02/pengertian-objek-dan-daya-tarik-wisata.html?m=1>. Tanggal 16-10-2018.
- Gitapati Dolina. “*Abstraksi Ekonomi*”. di akses dari <http://abstraksiekonomi.blogspot.co.id/2014/04pengertian-dan-unsur-industry-pariwisata.html?m=1>. Tanggal 11-10-2018
- Media Cakrawala. “*Pantai Halasy Morella-Maluku Tengah*”. Di akses dari <http://www.kompasiana.com> tanggal 19-11-2018
- Taufikzkarim, “*Pengertian Wisatawan*“, di akses dari <http://taufikzk.wordpress.com/2016/02/01/pengertianwisatawan/>.Tanggal-16-10-2018.
- Sasrawan Hendi. “*Pengertian Pariwisata*”, hendi.sasrawan.blogspot.com. tanggal 22-04-2018.
- Umbrella Honestly. “*Pariwisata dan Ekonomi Syariah*”, di akses dari orygom.blogspot.com. tanggal 05-07-2018. pukul 19.25
- Wikipedia. di akses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/ekowisata>. tanggal 03-10-2018

HASIL DOKUMENTASI
OBJEK WISATA PANTAI HALASY



Pelabuhan mini speed boat



Wahana berenang anak-anak



Resort di sepanjang pesisir pantai



Penginapan terdiri dari 4 kamar



Perahu dan speed boat



kamar mandi dan Wc umum



Kios-kios di sepanjang jalan



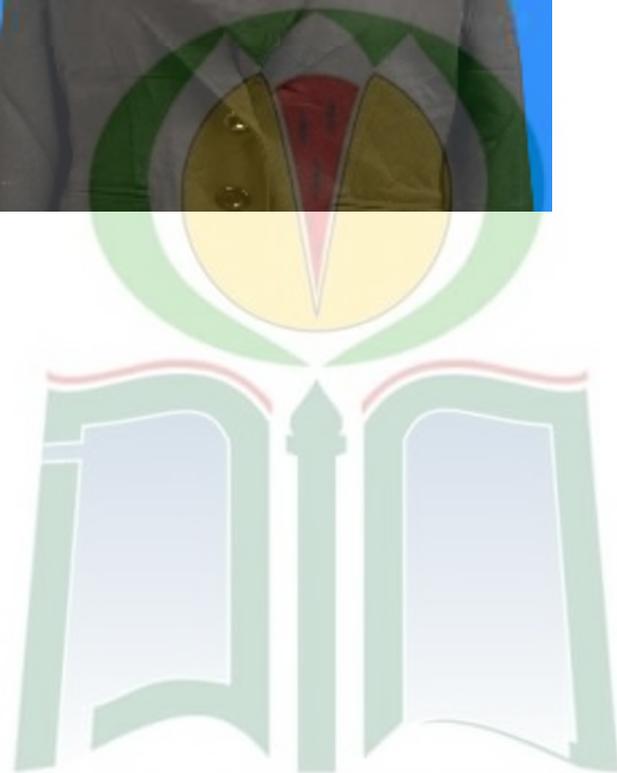
Salah satu pengunjung wahana mandi



para pengunjung pantai halasy



afé karang dan tempat karaoke/mennyanyi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON